

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil-hasilnya.¹ Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.² Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta. Menunjukkan hubungan antar variabel. Memberikan deskripsi statistik menaksir dan meramalkan hasilnya.³

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan ara ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*, Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 10

² Abidin, *penelitian pendidikan*, hal 29

³Ahmad tanzeh, *metodologi penelitian praktis*, (yogyakarta: teras 2011) hal 2

pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapanagan.

2. Jenis Penelitian

Adapun jnis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁴ Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.⁵

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol.⁶ Pada penelitian ini satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode mathemagic, sedangkan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada akhir proses pembelajaran nanti kedua kelas tersebut diukur dengan tes tentang materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini menggunakan penelitian jenis *quasi experimental design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan

⁴Sugiono, *Metode Penelitian...*,hal 72

⁵Abdin , *Penelitian Pendidikan...*, hal 68

⁶ Ibid, hal 74

eksperimen.⁷ Penelitian *quasi experimental design* atau disebut juga dengan desain eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.⁸

B. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor hasil belajar dengan menggunakan tes dan angket serta skor minat dengan menggunakan angket.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, informasi mengenai jumlah peserta didik, dan informasi mengenai prestasi-prestasi yang dicapai sekolah.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 77

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 54

2. Varibel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁰ Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut :

Variabel (X)	: Metode Mathemagic
Variabel (Y)	: Y1 = Minat Belajar Siswa
	: Y2 = Hasil Belajar Siswa

C. Lokasi Penelitian.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN Rejotangan Tulungagung. Dengan pertimbangan bahwa MIN ini merupakan MI Negeri yang terbaik di kecamatan Rejotangan dan merupakan salah satu smadsrasah ibtdaiyah paling banyak diminati oleh masyarakat setempat. Karena MIN Rejotangan Tulungagung. ini adalah salah satu sekolah terfaforit.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 38

¹⁰ Ibid, hlm 39

D. Kehadiran Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian ini sebagai pengambil atau pengumpul data, selain itu peneliti juga bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengamat, penganalisis dan penyimpulan data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.¹¹ Populasi menurut Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.¹² Sedangkan menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan.

Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung. yang berjumlah 51 siswa.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), Hlm 144

¹² Maergono, *metode penelitian*, Hlm 118

¹³ Sugiyono, *metode penelitian hlm 80*

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.¹⁴ Pengertian lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN Rejotangan Tulungagung. yang terdiri dari kelas IV A 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB 24 siswa sebagai kelas kontrol.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar suatu sampel.¹⁶ Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi.¹⁷ Representative maksudnya sampel yang diambil benar benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Untuk menentukan besarnya sampel yang dapat diambil dari populasi yang ada, kita menggunakan teknik sampling yang ada.

Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut sampling. Menurut W.Gulo, sampling adalah pengambilan sampel dari suatu populasi.¹⁸

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* karena sampelnya adalah populasi dalam hal ini peneliti mengambil 2 kelas dari total kelas yang ada yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

¹⁴ Margono, *metodologi penelitian*...hal 121

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... Hal 81

¹⁶ Sugiyono, *metode penelitian* hal 72

¹⁷ Ibid, hal 67

¹⁸ W.Gulo *Metodologi Penelitian*, Jakarta; Grasindo, 2002, Hal 78

Sebelum mengambil 2 kelas tersebut peneliti mengadakan observasi dan wawancara dengan guru kelas IV tersebut, setelah diketahui tidak ada kelas yang berbeda dari segi nilai antara yang satu dengan yang lain (homogen) kemudian peneliti mengambil secara acak kelas yang akan digunakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket (kuesioner)

Pengertian metode angket menurut “Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.¹⁹Sedangkan menurut Sugiyono “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.²⁰

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

¹⁹Arikunto, *prosedur penelitian*, hal 142

²⁰Sugiyono, *metode penelitian*, hal 199

Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan minat dalam penerapan metode *mathemagic* setelah peserta didik mendapat tindakan dari peneliti.

2. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.²¹Observasi dalam penelitian ini digunakan bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.”

²²Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di sekolah, yaitu berupa :

- a. Profil sekolah
- b. Struktur organisasi
- c. Hasil penilaian prestasi belajar

Menurut Ritonga “Skala ordinal menggunakan logika untuk membuat kategori-kategori”.²³ Variable yang diukur dikategorikan menurut jalan pikiran lurus atau sesuai dengan logika. Kategori yang

²¹ Ibid, hal. 199

²² Arikunto, *prosedur penelitian*,, hal 158

²³ Ritonga, Rahman. 1997. *Statistika untuk Penelitian Psikologi dan Penelitian*.(Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.) hal 15

satu dibedakan dengan kategori lainnya berdasarkan aturan tertentu. Skala ordinal adalah skala yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau didasarkan pada tingkat teratas sampai terbawah. Meskipun demikian, jarak antara A dengan B tidak atau belum tentu sama dengan jarak B dengan C atau seterusnya

4. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴ Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes dan post test. post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir siswa setelah diajarkan menggunakan metode gramatika terjemah.

G. Intrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang di gunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁵

Sebagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini, maka instrumen pengumpulan data penelitian ini meliputi:

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hal 150

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hal. 102

1. Instrumen kuesioner atau angket

Pedomean keusiuner atau angket yaitu alat bantu untuk pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan selanjutnya.a lembar kuesioner atau angket ini berupa lembar soal mengenai keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran.

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner bententuk jawaban tertutup, yaitu angket setiap pertanyaan sudah tersedia berbagai altertanif pertanyaan pada kuesioner ini jawaban telah disediakan dan responden tinggal mengisi dengan tanda checklist pada kolom jawaban.

Instrumen kisi-kisi angket.

Tabel 3.1

INSTRUMEN KISI-KISI ANGEKET

Kompetensi	Indikator	Nomor soal	
		Positif	Negatif
Perasaan senang	Rasa senang mengikuti pelajaran		1, 11
	Hadir saat pelajaran	10	13
Keterlibatan siswa	Aktif dalam diskusi kelompok		4
	Aktif bertanya	12	15
	Aktif menjawab pertanyaan dari guru	7	19
Ketertarikan	Antusias dalam mengikuti pelajaran	16, 20	
	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas dari guru	8, 14	
	Senang terhadap model yang digunakan	6	17
Perhatian peserta didik	Mendengarkan penjelasan guru	2	3
	Mencatat materi		5
	Perhatian terhadap tugas	9	18

2. Observasi

Observasi dilakukan mulai dari peneliti minta perizinan kepada instansi terkait, pada waktu penelitian sampai peneliti selesai melakukan penelitian. Observasi ini merupakan data pada saat guru (peneliti) mengajar matematika di kelas III MIN Umbuldamar Blitar. Observasi ini dilakukan untuk melihat proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *mathemagics* dan proses belajar mengajar dengan metode konvensional, dan juga untuk melihat kondisi-kondisi di luar kelas yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan secara langsung peristiwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang memuat deskriptif tentang aktifitas siswa, aktivitas peneliti, kemudian situasi dan kondisi di kelas selama penelitian. Dokumentasi ini peneliti lakukan untuk menggali informasi-informasi penting yang berkaitan dengan keadaan madrasah, keadaan guru dan pegawai, serta keadaan siswa.

4. Tes

Tes yang digunakan adalah tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan, tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam belajar matematika melalui metode *mathemagics* (kelas eksperimen) dan

hasil belajar matematika melalui metode konvensional (kelas kontrol).

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Test Hasil Belajar

INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
Membandingkan bilangan bulat	1
Mengurutkan bilangan bulat	2
Menjumlahkan bilangan bulat dengan benar	3,4,5
Menghitung pengurangan bilangan bulat dengan tepat	6,7
Menghitung operasi hitung campuran	8,9,10

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Intrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Uji validitas dapat dilakukan dengan melalui uji coba alat ukur kepada responden. Suatu instrumen dikatakan valid atau shahih adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid adalah instrumen yang memiliki validitas rendah. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan nilai signifikansi 5% dengan kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r hitung dengan r tabel.

Uji validitas tiap butir dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

N = jumlah sampel

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha C (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.28 Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (valid).

b. Uji Reliabilitas

Suharsimi juga mengatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengetahui reabilitas dari instrumen tentang keterampilan mengajar guru mata pelajaran Matematika di MIN

Rejotangan Tulungaung, maka peneliti menggunakan rumus *alpha cronbach's*.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

Nugroho dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bahwa penentuan reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.²⁶ Sugiyono, Wibowo dan Suyuthi dalam Riduwan menyatakan bila korelasi (*Corrected Item-Total Correlation*) tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (*valid*).²⁷

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua

²⁶ *ibid.*, hal. 104

²⁷ *ibid* hal 105

kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).²⁸ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

$$F_{\max} = \frac{\text{Variansi Tertinggi}}{\text{Variansi Terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N-1}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F(\max)_{hitung} \leq F(\max)_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F(\max)_{hitung} > F(\max)_{tabel}$ maka H_0 ditolak³⁰

Adapun H_0 : variansi homogen

H_1 : variansi tidak homogen

b. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas bertujuan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Bila data menyebar data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, dan sebaliknya.

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas suatu data menggunakan SPSS :

²⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 275

²⁹ Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UNM Press, 2006), hal. 100

³⁰ Irianto, *Statistik Konsep*, hal. 276

Langkah 1 : aktifkan program SPSS.

Langkah 2 : buat data pada variabel view.

Langkah 3 : masukkan data pada Data view.

Langkah 4 : klik *Analyze – Non Parametric test – 1 Sample K-S*.

Langkah 5 : pindahkan nilai(x) pada *Test Variable List* lalu klik
OK.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Manova

Analisis varian multivariat merupakan terjemahan dari *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada penelitian ini yang akan diteliti dengan uji ini adalah pengaruh metode pembelajaran *mathemagic* terhadap minat dan hasil belajar. peneliti akan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Langkah analisis uji manova :

- a. Buka file *employee data.sav*
- b. Dari menu utama SPSS, pilih *Analyze* kemudian pilih sub menu *general linear model*, lalu pilih *multivariate*.
- c. Tampak dilayar tampilan windows *multivariate*.
- d. Pada dependen variabel isikan dua variabel minat dan hasil belajar siswa.
- e. Pada fixed factor isikan kategori variabel minat dan hasil belajar.

- f. Pada kotak option pilih *homogeneity tests* (untuk menuji populasi variabel dependen)
- g. Pilih post test untuk menguji perbedaan antar metode pembelajaran mathemagic terhadap minat dan hasil belajar. Pilih uji *Bonferoni* dan *Turkey*
- h. Tekan *continue* dan *ok*

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami karya ilmiah yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan tiga bagian, yaitu bagian preliminier, bagian isi atau teks dan bagian akhir lebih rinci lagi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar bagan, halaman daftar diagram, halaman daftar grafik, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi dan halaman abstrak.
2. Bagian inti, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain :
 - a. BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, definisi istilah dan sistematika penulisan skripsi.

- b. BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari: kajian teori tentang metode, kajian tentang metode gramatika terjemah, kajian tentang minat dan kajian tentang hasil belajar.
 - c. BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, indikator keberhasilan, dan prosedur penelitian.
 - d. BAB IV Hasil Penelitian, meliputi: paparan data tiap siklus dan temuan peneliti.
 - e. BAB V Pembahasan.
 - f. BAB VI Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir dari penelitian ini berisikan daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berhubungan dan mendukung isi penelitian.